

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi tematik yang telah dibahas, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Kata *zauj* secara keseluruhan disebutkan dengan 21 bentuk derivasinya yang digunakan sebanyak 81 kali dalam 72 ayat yang tersebar pada 43 surat yang berbeda. Sedangkan lafaz *imra'ah* ditemukan dengan 6 bentuk derivasinya yang digunakan 26 kali yang tersebar pada 15 surat yang berbeda.
2. Pada hakikatnya, kata *zauj* dan *imra'ah* memiliki arti yang sama yakni seorang istri. Namun, bila diamati lebih teliti lagi maka akan diketahui bahwa masing-masing kata tersebut berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak dapat dikatakan bahwa ada sinonim di antara kata-kata tersebut.
3. Penggunaan kata *zauj* dalam al-Qur'an adalah hanya untuk konteks kehidupan suami istri yang benar-benar memiliki rasa cinta dan kasih sayang di antara keduanya, selain itu juga memiliki keturunan. Kata *zauj* atau *azwaj* yang digunakan di dalam al-Qur'an lebih menunjukkan kepada pasangan yang mempunyai keterikatan yang begitu kuat dan sempurna. Keduanya dapat dikatakan sebaya, serasi, saling berkesuaian, menganut *dien* atau aqidah yang sama, mempunyai kejiwaan yang kurang lebih sama, dan seterusnya.
4. Adapun penggunaan kata *imra'ah* dalam al-Qur'an digunakan dalam konteks kehidupan rumah tangga yang kurang harmonis, seperti kurang seiman di antara kedua pasangan suami istri yang terdapat dalam kisah istri nabi Luth a.s. dan nabi Nuh a.s. tadi. Selain itu,

kata *imra'ah* ini juga digunakan bagi istri yang belum memiliki keturunan seperti dalam kisah istri Imran, Sarah istri nabi Ibrahim, dan istri nabi Zakariya.

B. Saran

Tidak ada kata yang mulia selain ucapan rasa *alhamdulillah Rabb al-alamin* atas semua Rahmat Allah SWT kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul “Makna *zauj dan Imra'ah* dalam al-Qur'an (Tinjauan Tafsir Tematik)” masih jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan-kekurangannya. Untuk itu hal yang diharapkan dari penulis kepada para pembaca adalah turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan sarannya.

Beberapa hal yang dirasakan oleh penulis ketika dalam penulisan ini dan semoga menjadi saran kepada semua pembaca khususnya bagi penulis adalah:

1. Butuhnya ilmu pengetahuan yang luas untuk dapat menghasilkan suatu karya khususnya dibidang keilmuan.
2. Kepada pembaca, semoga dapat mengambil pelajaran, menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan mengetahui akan fungsi dan peran serta kisah dari para istri Nabi dalam al-Qur'an hal ini dapat memperbaiki dan menambah kualitas hidup ini khususnya bagi para perempuan yang akan menjadi seorang istri bagi suaminya dan ibu bagi anaknya.
3. Kepada generasi mendatang, penulis berharap bahwa kajian ini dapat diteliti dengan penelitian lapangan (*field research*) untuk dapat meneliti seberapa banyak aneka panggilan seorang suami kepada istrinya ataupun sebaliknya dalam kehidupan masyarakat saat ini, dan jangan pernah bosan dalam belajar dan teruslah berjuang

melanjutkan dan mengembangkan karya-karya para ulama terdahulu. Semoga ini menjadi usaha dan bentuk kontribusi dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama dan keilmuan.

Terakhir, penulis juga berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, semoga kita semua mampu mengaplikasikan dalam kehidupan. Sehingga menjadi hamba yang mulia dihadapannya dan makhluk ciptaan-Nya.